

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bertujuan melakukan study yang mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.¹

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif, yaitu bertujuan untuk menggambarkan sesuatu apa adanya (Deskriptif Kualitatif). Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sukardi bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya.² Kajian penelitian ini memfokuskan pada strategi guru bimbingan dan konseling dalam menyikapi pergaulan peserta didik SMP N 30 Padang.

Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip Lexy J. Moleong mendefinisikan metode penelitian (*field research*) sebagai “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati yang mengarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).³ Metode penelitian kualitatif bertitik tolak dari pandangan fenomenologis yang menekankan pada

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 3

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prateknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.18

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h.3

pemahaman makna tingkah laku manusia sebagaimana yang dimaksud oleh pelakunya sendiri, yang bagi penulis sendiri sifatnya interpretatif. Pandangan fenomenologis tidak mengakui bahwa peneliti tahu apa makna sesungguhnya suatu perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh orang-orang yang sedang diteliti.⁴

B. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif sumber data yang dijadikan dalam penelitian ini sendiri, atau yang disebut dengan informan adalah orang yang bertindak sebagai sumber informasi yang peneliti wawancarai, tetapi ia berasal dari orang atau kelompok yang diteliti.⁵ S Nasution menyatakan bahwa informan haruslah orang-orang yang benar-benar mempunyai banyak pengalaman dan pengetahuan tentang fokus penelitian, pada intinya yang dijadikan informan adalah orang-orang yang dianggap potensial dan memiliki informasi sekaligus mengenal masalah yang akan diteliti.⁶

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah :

1. Guru Bimbingan dan Konseling SMP N 30 Padang
2. Peserta Didik SMP N 30 Padang

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah teknik *Field Research* yaitu penulis langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan, metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁴ Imam Suprayoga dan Tabrani, "*Metode Penelitian Sosial dan Agama*, (Bandung: Remaja Grafindo Persada, 2003), h. 193-194

⁵Burhan Bungin Led, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), h, 92

⁶S. Nasution *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1992), h. 33

1. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian artinya data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan panca indra, observasi sebagai Pemilihan, Pengubahan, Pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme *in situ* (pengamatan kejadian dalam situasi alamiah) sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.⁷

Tujuan observasi yaitu variabel, variabel yang akan diteliti harus dinyatakan secara eksplisit, konsep-konsep yang diselidiki harus dirumuskan setajam mungkin, agar peneliti dapat mengobservasi secara efisien dan efektif maka peneliti harus lebih dahulu mempunyai latar belakang yang luas serta mendalam tentang masalah yang diselidiki, khususnya bertalian dengan apa yang harus diamatinya.

Penggunaan metode observasi menjadi amat penting dalam tradisi penelitian kualitatif melalui observasi itulah dikenali berbagai rupa kejadian, peristiwa, keadaan, tindakan yang mempola dari hari kehari di sekolah. Kegiatan observasi tersebut tidak hanya dilakukan terhadap kenyataan-kenyataan yang terlihat, tetapi juga terhadap yang terdengar.

Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap peserta didik untuk mengetahui strategi guru bimbingan dan konseling dalam menyikapi pergaulan peserta didik di SMP N 30 Padang.

⁷Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 83

2. Wawancara

Wawancara ini penulis lakukan dengan guru bimbingan dan konseling dan peserta didik untuk memperoleh data yang akurat tentang strategi guru bimbingan dan konseling dalam menyikapi pergaulan peserta didik SMP N 30 Padang.

- a. Guru bimbingan dan konseling untuk menyikapi pergaulan peserta didik
- b. Peserta didik untuk mengetahui strategi guru bimbingan dan konseling dalam menyikapi pergaulan peserta didik

Metode wawancara (interview) adalah cara pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan bertatap muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal, hubungan antara peng-interview dan yang di interview bersifat sementara yang berlangsung dalam jangka waktu tertentu dan kemudian diakhiri. Meskipun demikian namun penginterview harus dapat menciptakan suasana keakraban agar ia rela memberikan keterangan yang diinginkan.⁸

Adapun jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara bebas terpimpin. Maksudnya didalam memuat pokok-pokok dari pertanyaan tidak semata-mata dengan pedoman yang ada. Penulis menggunakan metode ini disebabkan metode inilah yang lebih mudah

⁸ S. Nasution, *Metode Research*, Bandung: Jemmars, 1991. H 153

dipahami oleh setiap individu secara langsung sehingga sangat efektif dan dapat menghasilkan dan hasil yang memuaskan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melihat program yang terlaksana dan memperoleh data mengenai hal-hal atau variable dari berbagai bentuk permasalahan yang dihadapi guru bimbingan dan konseling selama ini. Untuk mengetahui strategi guru bimbingan dan konseling dalam menyikapi pergaulan peserta didik di SMP N 30 Padang, maka penulis mengambil data melalui dokumen dari guru pembimbing, serta data yang lainnya melihat strategi guru bimbingan dan konseling dalam menyikapi pergaulan SMP N 30 Padang.

D. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas.

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.⁹

Dalam pengujian terhadap kredibilitas data dalam penelitian ini penulis akan melakukan dengan cara:

a. Triangulasi

⁹Milles, Mattehew, dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), h. 16-21

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁰ Triangulasi yang akan penulis gunakan adalah pertama, triangulasi sumber, yaitu dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.¹¹ Kedua, triangulasi teknik, yaitu dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

b. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi dimaksud di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data dari hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman suara. Data tentang interaksi atau kegiatan manusia perlu didukung oleh foto-foto.

c. Mengadakan Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh sumber data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya.¹²

2. Pengujian Transferabilitas

¹⁰*Ibid.*,h.372

¹¹*Ibid.*,h.373

¹²*Ibid.*,h. 375

Seperti telah dikemukakan bahwa transferabilitas ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Pengujian Dependabilitas

Uji dependabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan, penulis menggunakan analisis dengan menggunakan analisis kualitatif, yaitu metode model interaktif menurut

Huberman dan Miles:

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan sebanyak-banyaknya yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara kepada informan-informan yang telah ditetapkan dan study dokumentasi yang berkaitan dengan strategi guru bimbingan dan konseling dalam menghadapi pergaulan peserta didik SMP N 30 Padang.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah bagian dari proses analisis data yaitu bentuk analisis untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuat hal-hal yang tidak penting, mengatur data sehingga dapat dibuat kesimpulan.

3. Sajian data

Yaitu suatu susunan informasi yang memungkinkan dapat ditariknya suatu kesimpulan penelitian. Dengan melihat sajian data penulis akan memahami apa yang terjadi sehingga akan didapatkan rancangan untuk menggambarkan suatu informasi secara sistematis dan mudah dilihat serta dipahami dalam bentuk keseluruhan sajian.

4. Kesimpulan atau verifikasi data

Kesimpulan akhir setelah adanya proses pengumpulan data selesai, dengan memperhatikan peninjauan sepintas pada catatan-catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat.¹³

Analisis data dalam penelitian ini, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam priode tertentu. Pada saat wawancara, penulis sudah melakukan analisis data terhadap jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan maka peneliti akan terus melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, hal ini sejalan dengan pendapat miles dan huberman yang menyatakan bahwa aktifitas dalam analisa

¹³Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman filosofis dan metodologis kearah penguasaan model aplikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 68-70

data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh.¹⁴



UIN IMAM BONJOL
PADANG

¹⁴Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Alfa Beta, 2010, h, 91